

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI, PARTISIPASI PEMAKAI,
MANAJEMEN PUNCAK DAN KEMAMPUAN PEMAKAI TERHADAP
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

**Kadek Kusuma Pardani¹
I Gst Ayu Eka Damayanthi²**

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: kusumapardani.95@gmail.com/ Tlp: 089679628784

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer sangat penting diterapkan di koperasi untuk menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang relevan dan reliable. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah dengan teknik sampling sensus (sampel jenuh) dan mendapatkan sampel sebanyak 100 sampel. Kuesioner yang kembali dan layak untuk diolah sebanyak 100 kuesioner. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Efektivitas SIA

ABSTRACT

Computer-based accounting information system is essential applied in cooperatives to produce a form of financial statements information that is relevant and reliable. This study aims to demonstrate empirically the effect of the use of information technology, user participation, top management support and engineering capabilities users of accounting information systems at the effectiveness of accounting information systems. Sampling technique used is the census sampling technique (saturated sample) and get a sample of 100 samples. Questionnaires were returned and deserves to be treated as many as 100 questionnaires. Data analysis technique used is the technique of linear regression analysis showed that the variables berganda. Hasil use of information technology, user participation, top management support, the ability of users of accounting information systems engineering positive influence on the effectiveness of the system of accounting informmasi.

Keywords: Information Technology Utilization, User Participation, Top Management Support, Effectiveness SIA

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan hal penting yang dapat memengaruhi segala aspek kehidupan, salah satunya adalah dalam bekerja. Teknologi informasi semakin berkembang dengan pesat sehingga memengaruhi kehidupan manusia. Teknologi informasi banyak membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis (Alannita, 2014). Keberadaan teknologi informasi di era globalisasi, tidak dapat dipungkiri merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi individu maupun organisasi modern (Mahendra dan Affandy, 2013). Teknologi informasi telah mengubah perilaku masyarakat dan peradaban manusia secara global. Perkembangan teknologi dan informasi dewasa ini memengaruhi kehidupan perekonomian secara global, baik di dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya. Dengan perkembangan teknologi yang makin pesat dan cepat, individu dapat menggunakan teknologi dengan baik sesuai dengan kebutuhannya. Perkembangan teknologi dan informasi telah membawa masyarakat Indonesia ke arah hidup yang bersifat modern. Perkembangan teknologi dan informasi memberikan kemudahan kepada masyarakat dan memberikan masukan untuk dapat memahami perkembangan teknologi informasi agar masyarakat dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan siapapun dan dimanapun keberadaannya dengan baik dan benar. Sistem informasi dapat meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan dalam perkembangan organisasi yang modern. Sistem informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integrasi dan keakuratan informasi yang dihasilkan, dengan demikian banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi

untuk mencapai keunggulan perusahaan (Mahendra dan Affandy, 2013). Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan informasi yang relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dimana mampu mengolah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan untuk keperluan para pemakainya (Jogiyanto, 2009:227). Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang mempunyai tugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari sebuah kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi bisnis (Baridwan, 2003:3). Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Edison *et al.*, 2012). Dalam suatu perusahaan, informasi dihasilkan dalam suatu sistem yang memadai untuk mengolah dan menyajikan informasi yang berguna dan bermanfaat sesuai dengan kondisi perusahaan. Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan (Al-eqab dan Adel, 2013). Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi organisasi untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Alsarayreh *et al.*, 2011). Sistem informasi akuntansi

dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Widjayanto,2001).Koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan tidak dikatakan efektif karena tidak semua koperasi yang ada dikecamatan tabanan dapat melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dan pemakai sistem yang baik mendorong sebuah organisasi untuk menciptakan keunggulan.Dalam pengembangan sistem informasi, para pemakai menjadi fokus penting berkaitan dengan keefektifan sistem informasi akuntansi (Kusumastuti dan Irwandi, 2012).Keberhasilan sebuah organisasi bukan hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi tersebut, tetapi ditentukan oleh kesesuaiannya dengan lingkungan para pemakai sistem yang terlibat.Menurut Setiani (2008) melaksanakan pengembangan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi perusahaan dan kepuasan pemakai sistem informasi tersebut.Kemampuan teknik pemakai sistem yang baik sangat diharapkan agar dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.Pemakai yang handal serta mengetahui perkembangan teknologi diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya.Kinerja organisasi yang baik tercipta dari para pemakai dalam menjalankan tugasnya tepat waktu.

Dukungan manajemen puncak adalah kegiatan yang berdampak, mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang ditunjukkan oleh direktur, presiden, kepala divisi dan sebagainya dalam organisasi. Dukungan manajemen puncak sangat penting dalam implementasi suatu sistem terutama dalam situasi inovasi dikarenakan adanya kekuasaan manajer terkait sumber daya yang diperlukan, tujuan dan inisiatif strategi yang direncanakan apabila manajer mendukung sepenuhnya dalam implementasi sistem baru. Manajemen puncak memegang peranan penting dalam setiap tahap siklus pengembangan sistem (*system development life cycle*) yang meliputi perencanaan, perancangan dan implementasi, dukungan manajemen puncak meliputi penyusunan sasaran dan penilaian tujuan, mengevaluasi usulan proyek pengembangan sistem informasi, mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, melalui *review* program dan rencana pengembangan sistem informasi. Nasution (1994) dalam fetri (2009) mengatakan bahwa bentuk-bentuk dukungan manajemen puncak dalam penerapan suatu sistem meliputi keterlibatan atasan, dukungan atasan dalam inovasi, atasan fokus terhadap sumber daya yang digunakan. Agar efektivitas sistem informasi akuntansi dapat terwujud maka dukungan manajemen puncak haruslah dipertimbangkan. Hal ini penting diteliti untuk meningkatkan jika suatu perusahaan tidak adanya dukungan dari manajemen puncak akan mengakibatkan sistem informasi akuntansi tidak efektif.

Secara umum, efektivitas diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Ompusunggu (2002) memberikan definisi

efektivitas sebagai suatu keberhasilan kualitas, kuantitas, dan waktu yang digunakan dan hasil kerja yang telah dicapai. Efektivitas sistem merupakan keberhasilan sistem untuk mencapai kualitas dan kuantitas dalam waktu yang tepat serta mampu menghasilkan output yang maksimal. Hal ini penting diteliti untuk meningkatkan jika suatu perusahaan tidak adanya dukungan dari manajemen puncak akan mengakibatkan sistem informasi akuntansi tidak efektif

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian menyatakan koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha. Prinsip-prinsip koperasi merupakan landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat. Prinsip-prinsip tersebut adalah kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dibagikan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggotanya, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, pendidikan perkoperasian dan kerjasama antar koperasi. Perkembangan koperasi saat ini didukung oleh adanya pula perkembangan usaha berskala mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Bali dan khususnya di Kecamatan Tabanan yang semakin pesat. Dalam menunjang kegiatan tersebut maka peranan lembaga keuangan mikro sangat dibutuhkan, termasuk salah satunya adalah koperasi simpan pinjam (KSP).

Koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, dimana sistem informasi tersebut

memudahkan pemakai dalam melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaannya. Dalam penerapannya, tidak sedikit karyawan di koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan kurang percaya diri dalam mengoperasikan SIA yang ada. Hal tersebut mungkin diakibatkan karena karyawan yang sudah memiliki usia tidak muda lagi, dimana sebelumnya mereka terbiasa bekerja mengolah data keuangan dengan proses manual ke proses elektronik, sehingga mereka merasa canggung dan bingung untuk menggunakan komputer. Dengan melihat penerapan SIA di koperasi simpan pinjam tersebut, maka akan diketahui apakah efektivitas sistem informasi akuntansi yang dibangun sudah baik atau belum. Apabila sistem informasi di koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan sudah baik, maka akan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lain dengan mempertahankan keunggulannya serta meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih baik kepada nasabah, agar nasabah tetap merasa puas atas pelayanan yang diberikan sehingga tidak beralih melakukan transaksi di lembaga keuangan lain di Kecamatan Tabanan.

Secara umum permasalahan koperasi disebabkan oleh kurangnya kualitas sumber daya manusia pengelola koperasi. Koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan pada umumnya menggunakan sistem informasi yaitu sistem kopdit (koprasid kredit) online. Sistem ini masih kurang efektif dalam penggunaannya karena adanya sumber daya manusia dan pengelolaan koperasi yang masih belum memadai sehingga efektivitas dalam penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu koperasi perlu ditingkatkan (Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tabanan). Sistem informasi

tidak dapat berfungsi jika tidak didukung oleh sumber daya manusia karena sumber daya manusia merupakan asset tertinggi untuk meningkatkan kegiatan yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan. Kecamatan Tabanan dipilih sebagai tempat penelitian karena koperasi simpan pinjam dikecamatan tabanan sudah menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi sedangkan di kecamatan lain yang ada di Kabupaten Tabanan tidak semua koperasi menggunakan sistem informasi yang sudah terkomputerisasi. Dapat diketahui jumlah koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan yaitu sebanyak 49 koperasi simpan pinjam seperti yang terlihat pada Tabel 1 yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah koperasi yang ada di Kecamatan lain yang ada di Kabupaten Tabanan. Berikut data mengenai jumlah koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tabanan per 2016.

Tabel 1.
Jumlah Koperasi Simpan Pinjam
Per Kecamatan di Kabupaten Tabanan

Kecamatan	Jumlah (Unit)
Tabanan	49
Kediri	27
Marga	11
Kerambitan	4
Selemadeg	9
Baturiti	9
Penebel	5
Pupuan	1
Selemadeg	2

Sumber :Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tabanan, 2016

Ratnaningsih (2013) meneliti mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, serta pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada hotel berbintang di Kabupaten Badung. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ratnaningsih adalah penelitian ini

lebih berfokus pada variabel pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai dan lokasi penelitian ini terletak di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan.

Teknologi merupakan komponen penting dari sistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi tepat waktu (Tjandra, 2007). Pemanfaatan teknologi informasi (TI) dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu pengambilan keputusan (Anwar, 2009). Pemanfaatan teknologi informasi sangat berguna untuk menerapkan strategi baru keunggulan bersaing sebuah perusahaan. Dengan adanya informasi yang cepat, tepat, dan akurat maka suatu perusahaan atau organisasi dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat pula. Sudaryono (2005), menyatakan bahwa peran teknologi sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, menjadi semakin penting bagi pengguna informasi karena kemampuan teknologi dalam mengurangi ketidakpastian. Dalam hal ini yang mencangkup konteks sistem informasi adalah teknologi yang menunjukkan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan data) serta dukungan bagi pemakai (pelatihan dan bantuan) yang disediakan untuk membantu pemakai dalam menjelaskan tugas-tugasnya. Menurut Ikhsan dan Teddy (2008:25) teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang menitikberatkan penggunaan komputer dan teknologi yang berhubungan dengan pengaturan sumber informasi. Pemakai sistem informasi berperan penting dalam kemajuan suatu perusahaan. Hasil tersebut

menjelaskan bahwa karyawan yang dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik maka akan dapat menghasilkan output yang lebih akurat. Putra (2014) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut .

H₁ : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Partisipasi pemakai menurut Barki dan Hartwick (1994) Artanaya (2015) sebagai perilaku penugasan dan aktivitas yang dilakukan atau yang mewakilinya selama proses pengembangan sistem informasi. Tidak semua partisipasi pemakai membawa keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi, ada beberapa alasan yang menyebabkan terjadinya kegagalan, salah satunya adalah tidak tepatnya pengetahuan yang dimiliki pemakai sehingga tidak bersedia membuat keputusan atau memberikan pandangannya, karena pemakai kurang memahami dampak dari keputusan yang diambilnya. Penggunaan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa pemakai SIA yang dilibatkan dalam proses pengembangan SIA akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan SIA sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan sehingga kinerja SIA dari sistem yang digunakan menjadi meningkat. Hasil penelitian Utami (2015) menunjukkan bahwa pengaruh partisipasi pemakai berpengaruh positif

terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

H₂ : Partisipasi pemakai berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Manajemen puncak (*Top Management*) adalah jenjang manajemen tertinggi atau puncak biasanya terdiri atas dewan direksi dan direktur utama. Dewan direksi memiliki tugas memutuskan hal-hal yang sangat penting sifatnya bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Manajemen puncak bertugas menetapkan kebijaksanaan operasional dan membimbing interaksi organisasi dalam lingkungan (Alam S, 2007). Dukungan manajemen puncak akan memotivasi individu untuk menggunakan sistem karena adanya perhatian dan dukungan sumberdaya finansial dan non finansial serta pelatihan-pelatihan agar individu dapat memahami penggunaan sistem. Dukungan manajemen puncak penting di dalam implementasi sistem di organisasi dengan tindakan yang kongkrit ataupun tidak dapat memberikan dampak bagi perilaku yang akan ditunjukkan oleh bawahannya. Tindakan yang kongkrit akan mengarahkan perilaku, sikap para bawahannya dalam melaksanakan tugasnya guna mencapai hasil yang baik. Semakin peka seorang manajer dalam memberikan dukungan kepada para bawahannya maka semakin baik pula hasil yang akan ditunjukkan oleh para bawahannya berupa peningkatan kinerja dan produktivitas suatu organisasi. Pimpinan harus mampu memberikan pelatihan kepada karyawannya agar para karyawan mampu menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi dengan baik. Hasil penelitian Purnomo (2014) menyatakan bahwa dukungan manajemen

puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

H₃ : Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

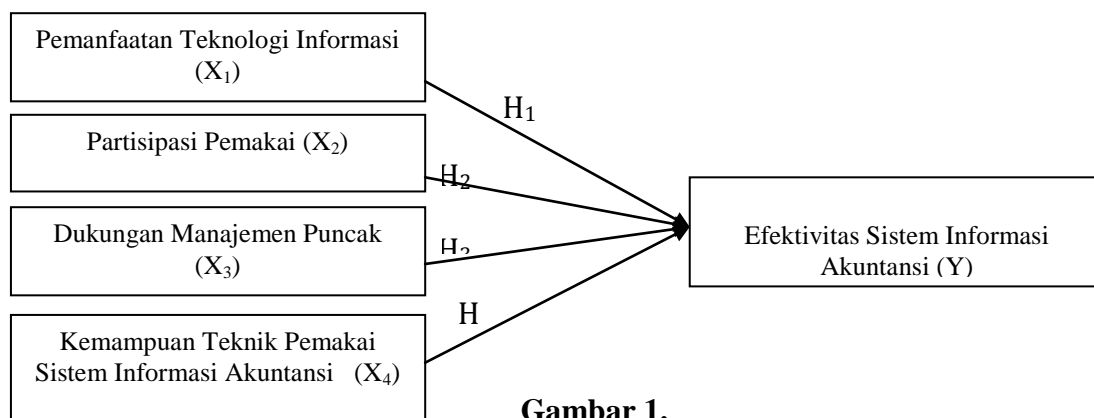
Kemampuan teknik pemakai sistem informasi berperan penting dalam mengembangkan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat, oleh karena itu setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memroses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu keputusan (Yullian, 2011:6 dalam Setyawan, 2013). Selain itu keberhasilan pengembangan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem tersebut tetapi ditentukan oleh kesesuaiannya dengan para pemakai sistem tersebut (Kusumaastuti dan Irwandi, 2012). Widyasari (2013) menyatakan bahwa kemampuan pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik pemakai system informasi akuntansi yang dimiliki oleh karyawan sangat penting diketahui karena apabila suatu karyawan tidak memiliki kemampuan atau keahlian di dalam mengaplikasikan system informasi maka suatu koprasi tidak akan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya

karena. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

H₄ : Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka serta data analisis menggunakan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2013:12) Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2013:224) adalah dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pada penelitian ini variabel yang diuji yaitu pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.



Gambar 1.
Kerangka Konseptual Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mengolah data akuntansinya yang tercatat di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tabanan. Lokasi tersebut dipilih karena secara umum permasalahan koperasi simpan pinjam di kecamatan tabanan disebabkan oleh kurangnya kualitas sumber daya manusia pengelola koperasi. Kecamatan Tabanan memiliki jumlah koperasi simpan pinjam yang paling banyak dibandingkan dengan Kecamatan lain yang ada di Kabupaten Tabanan yaitu sebanyak 49 unit.

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang variabel tertentu. (Sugiyono, 2014:20). Objek penelitian ini adalah pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan.

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*) (Sugiyono, 2013:59). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kondisi yang menyatakan tingkat keberhasilan dalam suatu kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang berguna.

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) (Sugiyono, 2013:59). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik pemakai adalah kemampuan individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Pemakai merupakan orang yang terlibat secara langsung dalam penggunaan informasi sehingga posisi pemakai menjadi sangat penting karena secara teknis pemakai lebih mengetahui tentang kebutuhan yang dibutuhkan dalam penyediaan informasi. Keith Davis (2010) dalam Lau (2014), partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomson *et al.*, (1991) dalam Darmini dan Putra (2009) merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan yang menggunakan SIA dalam pekerjaannya yaitu sebanyak 25 koperasi. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh

atau sensus. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2006:78).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (X_1), partisipasi pemakai (X_2), dukungan manajemen puncak (X_3) dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi (X_4) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Koefisien regresi dari variabel bebas (pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi) dan konstanta variabel terikat (efektivitas sistem informasi akuntansi).

Koefisien regresi partisipasi pemakai (X_2) sebesar 0,448 menunjukkan bahwa apabila variabel partisipasi pemakai mempunyai hubungan positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya bahwa partisipasi pemakai berbanding lurus dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika partisipasi pemakai meningkat maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat. Koefisien regresi dukungan manajemen puncak (X_3) sebesar 0,354 menunjukkan bahwa apabila variabel dukungan manajemen puncak mempunyai hubungan positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya bahwa dukungan manajemen puncak berbanding lurus dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika dukungan manajemen puncak meningkat maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat.

Koefisien regresi kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi (X_4) sebesar 0,483 menunjukkan bahwa apabila variabel kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berbanding lurus dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi meningkat maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat.

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Pada penelitian ini, koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai dari *adjusted R²* karena nilai *adjusted R²* dapat naik ataupun turun apabila satu variabel ditambahkan ke dalam model.

Tabel 3 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 2.
Hasil Koefisien Determinasi (*Adjust R²*)

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.905 ^a	0.819	0.812	2.91898

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa besarnya *adjusted R square* adalah 0,811. Hal ini menunjukkan bahwa 81,2 persen efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh variabel pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi sedangkan 18,9 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Tabel 3 menyajikan hasil uji F penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3666.598	4	916.649	107.582	.000 ^b
Residual	809.442	95	8.520		
Total	4476.040	99			

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 3 nilai signifikan F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) mengindikasikan bahwa variabel bebas yaitu pemanfaatan teknologi informasi (X_1), partisipasi pemakai (X_2), dukungan manajemen puncak (X_3) dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi (X_4) berpengaruh secara serempak pada efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) pada tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian, maka model dianggap layak uji dan pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan.

Uji hipotesis (Uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi secara individual pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil Uji t disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 4.
Hasil Uji t

No	Variabel	t_{hitung}	Sig.	Hipotesis
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi	218	0.000	Diterima
2	Partisipasi Pemakai	3.554	0.001	Diterima

3	Dukungan Manajemen Puncak	3.689	0.000	Diterima
4	Kemampuan Teknik Pemakai SIA	2.802	0.006	Diterima

Sumber : Data primer diolah, 2017

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikansi uji t untuk variabel pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,000 maka tingkat signifikansi t adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi diterima (H_1 diterima).

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikansi uji t untuk variabel partisipasi pemakai sebesar 0,001 maka tingkat signifikansi t adalah $0,001 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan partisipasi pemakai berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi diterima (H_2 diterima).

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikansi uji t untuk variabel dukungan manajemen puncak sebesar 0,000 maka tingkat signifikansi t adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi diterima (H_3 diterima). Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikansi uji t untuk variabel kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi sebesar 0,006 maka tingkat signifikansi t adalah $0,006 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis 4 yang menyatakan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi diterima (H_4 diterima).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi secara serempak berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi secara individual mempunyai pengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Pembahasan untuk masing-masing hasil uji hipotesis akan dijabarkan sebagai berikut.

Berdasarkan Tabel 4 diketahui nilai $\beta_1 = 4,918$ dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Hipotesis alternatif pertama (H_1) yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi dengan sistem yang digunakan maka efektivitas sistem informasi akuntansi semakin tinggi dan bagus. Ini dapat dilihat dari laporan akhir tahun yang tepat waktu. Koperasi simpan pinjam yang mampu menerapkan sistem informasi akuntansi dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif maka akan mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya yang nantinya dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi koperasi simpan pinjam. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Putra

(2014) yang menyatakan, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi .

Berdasarkan Tabel 4 diketahui nilai $\beta_2 = 3,554$ dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi pemakai berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi . Hipotesis alternatif kedua (H_2) yang menyatakan partisipasi pemakai berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi pemakai maka semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi. Adanya partisipasi pemakai sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas sistem informasi karena suatu sistem informasi tidak akan efektif dalam membantu pekerjaannya apabila tidak melibatkan pemakai sistem informasi akuntansi. Semakin banyak karyawan yang berpartisipasi dalam pemakaian sistem informasi akuntansi maka sistem yang digunakan akan semakin efektif. Dalam proses pengembangan sistem, tingginya tingkat partisipasi pemakai di KSP di Kecamatan Tabanan disebabkan oleh keikutsertaan pemakai dalam menjalankan dan memelihara sistem, serta adanya keinginan-keinginan pemakai yang dapat menjadi masukan dan dilaksanakan dalam proses pengembangan sistem informasi. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem dan efektivitas SIA memiliki hubungan berbanding lurus, jika semakin tinggi partisipasi pemakai dalam pengembangan SIA, maka semakin tinggi pula efektivitas SIA. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Utami (2015) yang menyatakan,

partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Selain itu, hasil ini juga mendukung model kesuksesan sistem informasi Delone dan McLean serta penelitian McKeen, *et al.* (1994) yang menunjukkan bahwa partisipasi pemakai merupakan variabel yang efektif yang menentukan kepuasan pemakai (*user*), keberhasilan sistem maupun kualitas sistem. Semakin tinggi tingkat partisipasi pemakai sistem informasi, maka akan dapat meningkatkan efektivitas SIA. Hal tersebut dapat dilihat dari kepuasan pemakai yang muncul akibat pemakai yang diajak terlibat langsung dalam proses pengembangan sistem informasi sehingga keberhasilan sistem informasi dapat tercapai.

Berdasarkan Tabel 4 diketahui nilai $\beta_3 = 3,689$ dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Hipotesis alternatif ketiga (H_3) yang menyatakan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Manajemen puncak dalam mencapai tujuan harus mampu membuat sistem kerjasama lebih bermanfaat agar dapat mendukung, memengaruhi, mengarahkan dan berkomunikasi dengan para bawahannya yang akan mendukung peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan manajemen puncak maka semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian dari Purnomo (2014) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak yang tinggi akan meningkatkan efektivitas sistem informasi

akuntansi. Semakin manajemen puncak mendukung dan ikut dalam proses perencanaan pengembangan sistem informasi akuntansi, semakin memperlihatkan keseriusan manajemen dalam membantu dan mendukung bawahannya dalam pengoperasian SIA. Hal ini juga menunjukkan bahwa perhatian manajemen puncak terhadap pemilihan sistem yang akan digunakan sangat membantu para individu (karyawan) dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Berdasarkan Tabel 4 diketahui nilai $\beta_2 = 2,802$ dengan tingkat signifikansi 0,006 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Hipotesis alternatif keempat (H_4) yang menyatakan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan diadakannya pelatihan pada karyawan koperasi maka dapat meningkatkan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada karyawan yang memiliki pendidikan minimum SMA. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Widyasari (2013) yang menyatakan, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Partisipasi pemakai berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah koperasi simpan pinjam diharapkan terus mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang digunakan agar sesuai dengan perkembangan teknologi sehingga koperasi simpan pinjam dapat bersaing dalam memberikan pelayanan yang cepat dan mudah terhadap nasabah yang dapat meningkatkan produktivitas koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan. Koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan sebaiknya memberikan pelatihan kepada karyawannya khususnya pendidikan serta pelatihan program sistem informasi akuntansi untuk dapat meningkatkan keahlian yang dimiliki karyawan sehingga nantinya dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan. Hasil kuisioner menunjukkan pada variabel pemanfaatan teknologi informasi yaitu pimpinan sebaiknya menyediakan panduan yang berhubungan dengan program aplikasi/ software yang digunakan agar karyawan

mampu mengoperasikan program yang telah disediakan. dan pimpinan sebaiknya memberikan bantuan pada karyawan ketika karyawan menemukan kesulitan yang berhubungan dengan hardware. Hasil kuisisioner menunjukkan pada variabel partisipasi pemakai yaitu pimpinan sebaiknya mampu dalam perencanaan sistem informasi akuntansi yang akan dioperasikan.

Hasil kuisisioner menunjukkan pada variabel dukungan manajemen puncak yaitu pemimpin sebaiknya lebih peduli terhadap manfaat-manfaat yang diperoleh dengan menggunakan sistem informasi, apakah biaya dan manfaat yang diperoleh sudah sesuai atau tidak. Hasil kuisisioner menunjukkan pada variabel kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi yaitu karyawan sebaiknya mampu dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada agar hasil yang di peroleh lebih akurat. Hasil kuisisioner menunjukkan pada variabel efektivitas system informasi akuntansi yaitu dengan adanya sitem informasi akuntansi karyawan sebaiknya mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu, lengkap dan mudah dipahami serta dengan adanya sistem informasi akuntansi sebaiknya memberi keuntungan dan kemudahan dalam meningkatkan kinerja karyawan koperasi simpan pinjam di kecamatan tabanan.

REFERENSI

Al Eqab, Mahmud., and Dalia Adel. 2013 The Impact of IT Sophistications on The Perceived Usefulness of Accounting Information Characteristics among

- Jordanian Listed Companies. *International Journal of Business and Social Science*.4(3), pp: 143-155.
- Alannita, Ni Putu. dan Suaryana, Gusti Ngurah Agung. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1): h: 33-45.
- Alsarayreh M.N., Jawabreh O.A, Jaradat M. F., and Almaro S.A. 2011. Technologica Impact on Effectiveness of Accounting Information System (AIS) Aplied by Aqba Tourist Hotels. *European Journal of Scientific Research*, 59(3), pp: 361-369.
- Anwar, S. Naja. 2009. Pengaruh Kematangan Teknologi Informasi dan Kinerja Sistem Informasi Terhadap Kemanfaatan Sistem Informasi Bagi Kelurahan – Kelurahan di Kodia Semarang. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank*, 14(2), h: 146-151.
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi keenam. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology. *Management Information Systems Quarterly*, 13(3), pp: 319-339.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tabanan. 2016. Laporan Tahunan. Tabanan
- Edison, G., Manuere, F., Joseph, M., and Gutu, K. 2012. Evaluation of Factors Influencing Adoption of Accounting Information System by Small to Medium Enterprises in Chinhoyi. *Journal of Contemporary Research in Bussiness*, 4(6), pp: 1126-1141.
- Fitri, Nuril. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Farmasi di Medan. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS19*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikhsan, Arfan., dan Teddy Priantara, I.B., 2008. *Sistem Akuntansi Perhotelan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indriantoro, N. dan Supomo, B. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.

- Jogiyanto. 2000. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi STIE Parbanas*, 2 (2), h:139:150.
- Kusumaastuti, M. Cherta, dan Irwandi, S. Agus. 2012. Investigasi Empat Faktor Kontingensi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Partisipasi Pemakai dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi STIE Parbanas*, 2(2), h:139-150.
- Mahendra, A. Reza, dan Affandy. D. Poernawan. 2013. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD). Studi Kasus Pada Pemerintahan Kota Blitar. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya*, h: 1-23
- McKeen D.J, G. Tor dan C.W. James. 1994. The Relationship Between User Participation and User Satisfaction : An Investigation of Four Contingency Factors. *MIS Quarterly*, 18 (4): 427-451
- Ompusunggu, Halomuan. 2002. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), h: 1-9.
- Putra, Dirgayusa Sukma. 2014. Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (studi empiris pada Hotel yang terletak di kawasan Lovina Kabupaten Buleleng). *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, vol.2, no 1, pp.1-10
- Putra, Putu Saka Sumarsana. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kepercayaan, Dan Kompetensi Pada Penerapan Teknik Audit Sekitar Komputer Pada Kantor Kuntan Publik. *Skripsi*. Universitas Udayana
- Ratnaningsih, Kadek Indah. 2013. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Serta Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Berbintang Di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Universitas Udayana
- Setiani, K. Oktariza. 2008. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Partisipasi Pengguna Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada PT.

Telkomunikasi Tbk. Di Surabaya. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas: Surabaya

Thompson Ronald L., Christoper A. and Howell Jane M. 1991. *Personal Comp.*: Widjadjanto, N. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Utami, Ayu Devi Sri. 2015. Pengaruh pemanfaatan teknologi, pelatihan dan Partisipasi pemakai terhadap efektivitas implementasi Sistem informasi akuntansi. *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.

Widyasari, Harsya. 2015. Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Manajemen Puncak, dan Lingkungan Kerja Fisik pada Kinerja Individual Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi. *Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi Universitas Udayana*.